

REKOMENDASI

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MENINGITIS MENINGOKOKUS

SUKU DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
2026



**SUKU DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU**

REKOMENDASI

NOMOR 1164/KS.02.01

TENTANG

**REKOMENDASI HASIL PEMETAAN RISIKO
PENYAKIT INFEKSI EMERGING MENINGITIS MENINGOKOKUS**

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningidis* yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat menimbulkan kejadian luar biasa karena penyebarannya relatif cepat melalui droplet saluran napas, terutama pada lingkungan dengan kontak erat dan mobilitas penduduk yang tinggi. Meningitis meningokokus memiliki tingkat fatalitas yang tinggi apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Menurut World Health Organization (WHO), setiap tahun diperkirakan terjadi sekitar 1,2 juta kasus meningitis merupakan salah satu penyebab utama meningitis bakterial.¹

Di Indonesia, kasus meningitis meningokokus relatif jarang ditemukan dan sebagian besar berkaitan dengan pelaku perjalanan internasional, khususnya

jamaah haji dan umrah yang berkunjung ke Arab Saudi. Oleh karena itu, vaksinasi meningokokus menjadi salah satu persyaratan kesehatan bagi jamaah haji dan umrah sebagai upaya pencegahan importasi kasus ke Indonesia.²

Provinsi DKI Jakarta sebagai salah satu daerah dengan jumlah keberangkatan jamaah haji dan umrah terbesar di Indonesia memiliki risiko lebih tinggi terhadap masuknya kasus meningitis meningokokus dibandingkan wilayah lain. Selain itu, tingginya mobilitas penduduk domestik maupun internasional menjadikan DKI Jakarta sebagai wilayah yang perlu mempertahankan kewaspadaan terhadap penyakit infeksi emerging dan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sebagai bagian dari Provinsi DKI Jakarta memiliki karakteristik wilayah kepulauan dengan mobilitas penduduk dan wisatawan yang cukup tinggi melalui jalur transportasi laut. Meskipun hingga saat ini belum ditemukan kasus meningitis meningokokus di Kepulauan Seribu, kewaspadaan tetap perlu ditingkatkan mengingat adanya mobilitas penduduk antarwilayah serta kemungkinan masuknya kasus impor dari daerah lain.

Berdasarkan hasil pemetaan risiko Meningitis Meningokokus Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026 diperoleh nilai ancaman sebesar 8,32; kerentanan sebesar 11,67; kapasitas sebesar 77,04; dan nilai risiko sebesar 16,48 dengan derajat risiko rendah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek kerentanan dan kapasitas yang perlu diperkuat terutama pada ketahanan penduduk, kewaspadaan kabupaten/kota, kesiapsiagaan daerah, dan dukungan anggaran kewaspadaan serta penanggulangan penyakit.

Oleh karena itu, pemetaan risiko dan penyusunan rekomendasi menjadi penting sebagai dasar pengambilan kebijakan, penguatan kesiapsiagaan, serta peningkatan kapasitas daerah dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan respons terhadap meningitis meningokokus maupun penyakit infeksi emerging lainnya.

b. Tujuan

Melalui Kegiatan Pemetaan Risiko dan Penyusunan Rekomendasi Penyakit Emerging (Meningitis Meningokokus) di wilayah kerja Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu diharapkan:

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis Meningokokus;
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kepulauan Seribu;
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB;

II. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian Ancaman

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2026. Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Seribu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No.	Sub Kategori	Nilai Risiko	Bobot	Index
1	I.Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	30.25	30.25
2	III.Risiko Penularan Setempat	RENDAH	6.90	6.90

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

a. Penilaian Kerentanan

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2026. Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kepulauan Seribu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I.Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	33.33
2	II.Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III.Kewaspadaan Kabupaten/Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV.Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis Meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kapasitas

Telah dilakukan Pemetaan Risiko kategori Kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu tahun 2026. Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

NO.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I.Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	5.24
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	87.88
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	73.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten / Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	III.Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori Anggaran penanggulangan, dikarenakan adanya efesiensi anggaran sehingga anggaran yang tersedia tidak mencukupi anggaran yang ideal dalam penanggulangan KLB penyakit infeksi emerging termasuk Meningitis Meningokokus;

c. Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu termasuk dalam Derajat Risiko "Rendah" dengan nilai Derajat Rasio sebesar 16,48. Hasil karakteristik risiko selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis Meningokokus Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kepulauan Seribu
Tahun	2026
RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
KERENTANAN	11.67
ANCAMAN	8.32
KAPASITAS	77.04
RISIKO	16.48
Derajat Risiko	SEDANG

III. REKOMENDASI

Tabel 5. Rekomendasi pada Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Tim Gerak Cepat	Melaksanakan koordinasi dan usulan pelatihan Tim Gerak Cepat kepada Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta paling lambat triwulan IV tahun 2026	Petugas Surveilans	Okt-Des 2026	Notulen Koordinasi

Demikian dokumen rekomendasi dari hasil analisis risiko Penyakit Infeksi Emerging (Meningitis Meningokokus) ini dibuat sebagai dasar pengambilan kebijakan pencegahan dan pengendalian Penyakit Infeksi Emerging di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.

Jakarta, 26 Juni 2026

Mengetahui,
Kepala Suku Dinas Kesehatan Kabupaten
Administrasi Kepulauan Seribu,

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, specifically the Suku Dinas Kesehatan. The stamp contains the text 'PEMERINTAH PROVINSI JAKARTA', 'JAYA BAYA', 'KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU', and 'SUKU DINAS KESEHATAN'. Overlaid on the stamp is a blue ink signature.

dr. Ghamal Ahmad Pramana, M.A.R.S
NIP 198312282010011018

Referensi

1. World Health Organization. Cumulative number of confirmed human cases for Meningitis Meningokokus A(H5N1) reported to WHO, 2003–2024, 7 June 2024 [Internet]. Geneva: WHO; 2024 [cited 2026 Jun 15]. Available from: WHO Human Cases of Meningitis Meningokokus A(H5N1) 2003–2024
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tetap Waspada Risiko Penularan Flu Burung Pada Manusia [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2024 Jun 21 [cited 2026 Jun 15]. Available from: Kemenkes RI - Tetap Waspada Risiko Penularan Flu Burung Pada Manusia
3. World Health Organization. Meningitis Meningokokus A (H5N1) – Australia. Disease Outbreak News [Internet]. Geneva: WHO; 2024 Jun 7 [cited 2026 Jun 15]. Available from: WHO Disease Outbreak News: Meningitis Meningokokus A (H5N1) Australia
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Surat Edaran Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PM.03.01/C/28/2025 tentang Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan terhadap Flu Burung dan ISPA. Jakarta: Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan RI; 2025.

Lampiran

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT INFEKSI EMERGING (MENINGITIS MENINGOKOKUS) TAHUN 2026

1. Penetapan Subkategori Prioritas

a. Kategori Kerentanan

Tabel 1.1 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit
Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu Prioritas di Kepulauan
Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

b. Kategori Kapasitas

Tabel 1.2 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit
Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu Prioritas di Kepulauan
Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	TINGGI
4	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	TINGGI
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	TINGGI

2. Penetapan Isu yang dapat ditindaklanjuti

a. Kategori Kerentanan

Tabel 2.1 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu yang dapat ditindaklanjuti di Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
2	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

b. Kategori Kapasitas

Tabel 2.2 Isian Sub Kategori pada Kategori Kerentanan Penyakit Meningitis Meningokokus yang menjadi Isu yang dapat ditindaklanjuti di Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG

3. Analisa Inventarisasi Masalah

a. Inventarisasi Penyebab Masalah yang dapat ditindaklanjuti Kategori Kapasitas

Tabel 3.1 Inventarisasi Penyebab Masalah untuk Kategori Kapasitas pada Penyakit Meningitis Meningokokus di Kepulauan Seribu Tahun 2026

Subkategori: Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

Masalah: Anggaran yang tersedia tidak mencukupi anggaran yang ideal dalam penanggulangan KLB penyakit infeksi emerging termasuk Meningitis Meningokokus;

Unsur	Analisis Masalah
Man	
Method	Tools perhitungan kebutuhan anggaran penanggulangan KLB penyakit infeksi emerging belum optimal digunakan dalam proses penganggaran;
Material	-
Money	Keterbatasan alokasi anggaran akibat kebijakan efisiensi anggaran
Machine	Sistem anggaran KLB terpusat di Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

4. Poin-point yang harus ditindaklanjuti

1. Tools perhitungan kebutuhan anggaran penanggulangan KLB penyakit infeksi emerging belum optimal digunakan dalam proses penganggaran;

5. Perumusan Rekomendasi

Tabel 5.1 Rekomendasi pada Penyakit Meningitis Meningokokus di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Tahun 2026

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melaksanakan koordinasi dengan Tim Perencana menggunakan hasil perhitungan kebutuhan anggaran berdasarkan tools penanggulangan KLB Penyakit Infeksi Emerging dalam penyusunan usulan anggaran tahun 2027 paling lambat Oktober 2026	Petugas Surveilans	Okt 2026	Notulen Koordinasi

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Herman Tuah Sitohang	Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
2	Ulinuha Setya Darmawanti, S.K.M, M.K.M	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu

Dokumentasi

Identifikasi Penyebab Masalah dan Penyusunan Rekomendasi Hasil Pemetaan Risiko Penyakit Meningitis Meningokokus bersama Lintas Program (Surveilans, Imunisasi, Haji, Promkes)

Kesehatan Haji Kep.Seribu ☆ 📁 🌥

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

75% 0.00 123 Roboto 10 B I A

KK 23.81

Pelaksanaan Pengukuran ...

No	Tanggal Pengukuran	Tr Nama	No Porsi	Tr Alamat	Kecamatan	Usia	Jenis Kelamin	TR	BB	MT
1	01/10/2025	Saipah Bin M. Insan	900163923	Pulau Kelapa Rt 2/Rw 3	Kepulauan Seribu Ut.	58	Laki-laki	155	57.3	23.81
2	01/10/2025	Mahjajah Binti H. Marzuki	900163922	Pulau Kelapa Rt 2/Rw 3	Kepulauan Seribu Ut.	55	Perempuan	155	78.1	32.51
3	01/10/2025	Aco Mappe Bin Mappe	900163008	Pulau Kelapa Rt 3/Rw 5	Kepulauan Seribu Ut.	59	Laki-laki	170	55.2	19.1
4	01/10/2025	Murni Binti Daming	900163009	Pulau Kelapa Rt 3/Rw 5	Kepulauan Seribu Ut.	61	Perempuan	150	74.2	30.88
5	26/09/2025	Tajani Bin Jamsudin	900162518	Pulau Pramuka Rt 2/Rw 4	Kepulauan Seribu Ut.	55	Laki-laki	170	95	31.33
6	26/09/2025	Fatimah Binti Muhammad Talib	900162517	Pulau Pramuka Rt 2/Rw 4	Kepulauan Seribu Ut.	57	Perempuan	155	80	37.02
7	26/09/2025	Salman Bin Abd Majit	900162519	Pulau Panggang Rt 4/Rw 5	Kepulauan Seribu Ut.	67	Laki-laki	165	67	23.51
8	26/09/2025	Marwati Binti Saterin	900162521	Pulau Panggang Rt 4/Rw 5	Kepulauan Seribu Ut.	65	Perempuan	165	62	22.04
9	26/09/2025	Moch. Sukri Bin Halimin	900165074	Pulau Pramuka Rt 1/Rw 4	Kepulauan Seribu Ut.	74	Laki-laki	165	63	24.01
10	26/09/2025	Juhroh Binti Pium	900165073	Pulau Pramuka Rt 1/Rw 4	Kepulauan Seribu Ut.	69	Perempuan	150	62	27.56
11	10/12/2025	Akhmad Rifa'i Bin H. Ngalmis	900240403	Pulau Pramuka Rt 1/Rw 4	Kepulauan Seribu Ut.	45	Laki-laki	165	96	34.06
12	10/12/2025	Rohadah Binti Moch. Sukri	900240402	Pulau Pramuka Rt 1/Rw 4	Kepulauan Seribu Ut.	39	Perempuan	150	51.5	21.49
13	19/12/2025	Hudiyah Binti Muhammad Hus	900164425	Pulau Pramuka Rt 4/Rw 5	Kepulauan Seribu Ut.	60	Perempuan	155	63	25.81
14	15/10/2025	Sudjana Bin Setronangun	900162720	Pulau Tidung Rt 4/Rw 2	Kepulauan Seribu Sel.	59	Laki-laki	176	77	24.86
15	15/10/2025	Kholilah Binti Suadi	900161447	Pulau Tidung Rt 1/Rw 1	Kepulauan Seribu Sel.	59	Perempuan	150	47	20.89
16	15/10/2025	Anisah Binti Jamrani	900161700	Pulau Tidung Rt 5/Rw 3	Kepulauan Seribu Sel.	66	Perempuan	155	53	22.06

+ ≡ Jamaah 2026 Grafik

Cell Berisi: 27

Pengisian tools pemetaan risiko bersama Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta
08 Mei 2026



Penyusunan Rekomendasi Peta Risiko Penyakit Infeksi Emerging
26 Mei 2026

